

a. Fungsi Preventif (Pencegahan)

Layanan bimbingan dan konseling dapat berfungsi pencegahan artinya merupakan usaha pencegahan terhadap timbulnya masalah. Dalam fungsi pencegahan ini layanan yang diberikan berupa bantuan bagi individu agar terhindar dari berbagai masalah yang dapat menghambat perkembangannya.

b. Fungsi Pemahaman

Fungsi bimbingan dan konseling yang akan menghasilkan pemahaman tentang sesuatu oleh pihak-pihak tertentu sesuai dengan keperluan pengembangan individu.

Pemahaman ini mencakup:

- 1) Pemahaman diri
- 2) Pemahaman lingkungan
- 3) Pemahaman lingkungan yang lebih luas (informasi pendidikan, jabatan, pekerjaan, karier budaya.)

c. Fungsi Perbaikan

Membantu individu menjaga agar situasi dan kondisi yang semula tidak baik (mengandung masalah) menjadi baik (terpecahkan) dan kebaikan itu dapat bertahan lama.

d. Fungsi Pemeliharaan dan Pengembangan

Membantu individu dalam memelihara dan mengembangkan keseluruhan pribadinya secara mantap,

Persamaan dan perbedaan antara skripsi penulis dengan skripsi saudara misbachudin adalah klien yang ditangani, klien diatas adalah seorang remaja pecandu minuman keras atau penyimpangan prilaku sedangkan skripsi penulis, klien yang ditangani adalah seorang pemuda fasiq yang didalamnya tidak hanya berisi tentang meminum minuman keras saja, akan tetapi juga melakukan zina, tidak pernah sholat dan puasa wajib. Persamaan antara keduanya adalah sama-sama menggunakan terapi dzikir.

2. Skripsi tahun 2003, ditulis oleh Intan Puspita Sari yang berjudul “Bimbingan Konseling Agama dengan Terapi Dzikir dan Sholawat dalam Mengatasi Kecemasan (Studi Kasus terhadap seorang PNS yang khawatir kehilangan jabatan di Pondok Pesantren Hasbunallah Desa Ketindan, Lawang, Malang)”.

Dalam skripsi ini menceritakan tentang bagaimana seorang PNS yang mengalami kerisauan dengan menampakkan gejala-gejala tertentu dalam kehidupannya, seperti tidak pernah puas, tidak pernah mendapat ketenangan dan sebagainya. Kondisi semacam ini tidak bisa hilang dengan sendirinya tetapi memerlukan waktu dan proses terapi yang sesuai. Konselor dalam skripsi ini adalah K.H. Sjaichul Ghulam Said yang biasa dipanggil Abi yang memberikan sentuhan kepada klien melalui nasihat baik secara individu maupun kelompok.

Dalam penelitian setelah klien mendapatkan terapi ada perubahan yang sangat baik dalam diri klien. Perbedaan dan persamaan antara

